

**DETERMINAN NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA
SYARIAH DI INDONESIA
(Periode: 2016-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

CICI MASYITHAH
NIM 4032018049



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**DETERMINAN NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH DI
INDONESIA
(Periode: 2016-2021)**

Oleh :

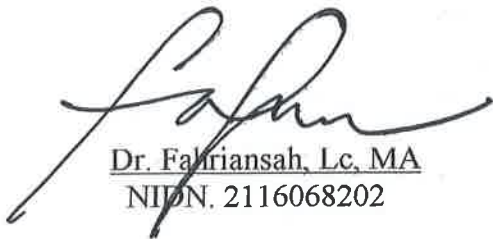
Cici Masyithah
NIM : 4032018049

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 06 September 2022


Disetujui Oleh :

Pembimbing I



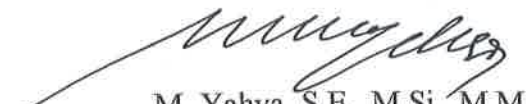
Dr. Fakhriansah, Lc, MA
NIPN. 2116068202

Pembimbing II



Nurjanah, M.E
NIP. 198806262019082001

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



M. Yahya, S.E., M.Si., M.M
NIP. 196512311999051001

LEMBAR PENGESAHAN

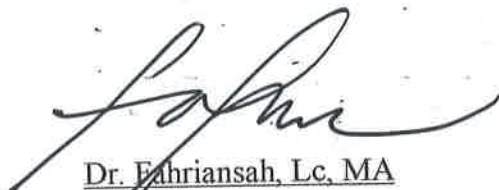
Skripsi berjudul “**DETERMINAN NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA(Periode: 2016-2021)**” an. Cici Masyithah, NIM 4032018049 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 03 Februari 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.) pada Program Studi Manajeme Keuangan Syariah.

Langsa, 03 Februari 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



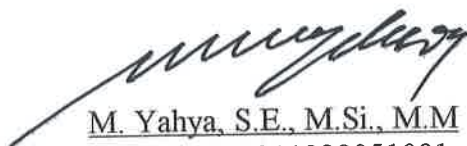
Dr. Fahriansah, Lc, MA
NIDN. 2116068202

Penguji II




Nurjannah, M.E
NIP. 198806262019082001

Penguji III



M. Yahya, S.E., M.Si., M.M
NIP. 196512311999051001

Penguji IV



Agustinar, M.E.I
NIDN. 2025088903

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Prof. Dr. Iskandar, M.CL
NIP. 196506161995031002

PERNYATAAN ORISINALITAS

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Masyithah

NIM : 4032018049

Pekerjaan : Mahasiswi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“DETERMINAN NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA (Periode: 2016-2021)”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 06 September 2022

Yang membuat pernyataan



Cici Masyithah

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Indeks Harga Saham Gabungan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder berupa data PDB, SBIS, IHSG dan nilai aktiva bersih reksadana syariah. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu $Y = 4,291 + 0,115X_1 + 0,220X_2 + 0,262X_3$. Dari uji t dapat dijelaskan bahwa produk domestik bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap reksadana syariah, sertifikat Bank Indonesia Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap reksadana syariah, dan indeks Harga Saham Gabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap reksadana syariah. Dari uji F dapat dijelaskan bahwa Produk Domestik Bruto, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Indeks Harga Saham Gabungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap reksadana syariah. Dari uji koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa PDB, SBIS dan IHSG mempengaruhi reksadana syariah sebesar 51,2%, sedangkan sisanya 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: *PDB, SBIS, IHSG, Reksadana Syariah*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Gross Domestic Product, Bank Indonesia Syariah Certificates and the Composite Stock Price Index on the net asset value of Islamic mutual funds in Indonesia. Sources of data used are secondary data sources in the form of data on GDP, SBIS, JCI and net activity value of sharia mutual funds. The data analysis method used multiple linear regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination test. The regression equation in this study is $Y = 4,291 + 0,115X_1 + 0,220X_2 + 0,262X_3$. From the t-test, it can be explained that gross domestic product has a positive and significant effect on sharia mutual funds, Bank Indonesia Sharia certificates have a positive and significant effect on sharia mutual funds, and the Composite Stock Price index has a positive and significant effect on sharia mutual funds. From the F test, it can be explained that the Gross Domestic Product, Bank Indonesia Syariah Certificates and the Composite Stock Price Index simultaneously have a positive and significant effect on Islamic mutual funds. From the coefficient of determination test, it can be explained that GDP, SBIS and JCI affect Islamic mutual funds by 51,2%, while the remaining 48,8% is influenced by other variables outside this research model.

Keyword: GDP, SBIS, IHSG, Sharia Mutual Funds

KATA PENGANTAR



Assalammu 'laikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan pertolongannya di hari kiamat.

Skripsi ini berjudul “Determinan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia (Periode:2016-2021)”. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak tidak bisa menyelesaikan penelitian ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA, selaku Rektor pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
3. Bapak M. Yahya, S.E., M.Si., M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
4. Bapak Dr. Fahriansah, Lc, MA selaku pembimbing pertama dan Ibu Nurjanah, M.E selaku pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis.

5. Dosen dan staff pengajar serta seluruh karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
6. Ayahanda dan Ibundaku tercinta yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang sepenuhnya tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Semua pihak yang membantu penulis selama ini, terutama dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Langsa, 10 Agustus 2022

CICI MASYITHAH

DAFTAR ISI

	Hal
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.6. Penjelasan Istilah	10
1.7. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORITIS	12
2.1. Pasar Modal Syariah	12
2.1.1 Pengertian Pasar Modal Syariah	12
2.1.2 Prinsip-Prinsip Pasar Modal Syariah	13
2.1.3 Peranan dan Fungsi Pasar Modal Syariah	14
2.2. Reksadana Syariah	16
2.2.1 Pengertian Reksadana Syariah	16
2.2.2 Jenis Reksadana Syariah	19
2.2.3 Mekanisme Reksadana Syariah	22
2.2.4 Perbedaan Reksadana Syariah dan Konvensional	22
2.3. Produk Domestik Bruto (PDB)	25
2.3.1 Pengertian Produk Domestik Bruto (PDB)	25
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB)	26
2.3.3 Perhitungan Produk Domestik Bruto	27
2.3.4 Indikator Produk Domestik Bruto	29
2.4. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	30
2.4.1 Pengertian Sertifikat Bank Indonesia Syariah	30
2.4.2 Karakteristik Sertifikat Bank Indonesia Syariah	31
2.4.3 Tujuan Sertifikat Bank Indonesia Syariah	32
2.4.4 Keuntungan dan Kerugian Sertifikat Bank	

	Indonesia Syariah	32
2.5.	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	33
2.5.1	Pengertian Indeks Harga Saham Gabungan	33
2.5.2	Jenis Indeks Harga Saham Gabungan	33
2.5.3	Fungsi Indeks Harga Saham Gabungan	34
2.6.	Nilai Aktiva Bersih	35
2.6.1	Pengertian Nilai Aktiva Bersih	36
2.6.2	Perhitungan Nilai Aktiva Bersih	35
2.6.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih	36
2.7.	Kajian Terdahulu	37
2.8.	Kerangka Teori	38
2.9.	Hipotesis	38
BAB III	METODE PENELITIAN	40
3.1.	Pendekatan Penelitian	40
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	40
3.3.	Sumber Data	40
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	41
3.5.	Uji Asumsi Klasik	41
3.5.1.	Uji Multikolinieritas	41
3.5.2.	Uji Heteroskedastisitas	42
3.5.3.	Uji Normalitas	42
3.5.4.	Uji Autokorelasi	43
3.6.	Teknik Analisis Data	43
3.6.1.	Model Analisis Deskriptif Kuantitatif	43
3.6.2.	Model Analisis Regresi Linier Berganda	44
3.7.	Uji Hipotesis	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1.	Gambaran Umum Reksadana Syariah	47
4.2.	Gambaran Umum Produk Domestik Bruto	48
4.3.	Gambaran Umum Sertifikat Bank Indonesia Syariah ...	50
4.4.	Gambaran Umum Indeks Harga Saham Gabungan	51
4.5.	Hasil Uji Asumsi Klasik	52
4.6.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	56
4.7.	Pembuktian Hipotesis	57
4.8.	Pembahasan	59
BAB V	PENUTUP	62
5.1.	Kesimpulan	62
5.2.	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Perkembangan PDB, SBIS, dan IHSG	6
Tabel 2.1 Kajian Terdahulu	36
Tabel 4.1 Perkembangan Reksadana Syariah	48
Tabel 4.2 Perkembangan PDB	49
Tabel 4.3 Perkembangan Sertifikat Bank Indonesia Syariah	50
Tabel 4.4 Perkembangan IHSG	51
Tabel 4.5 Uji Normalitas	52
Tabel 4.6 Nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)	53
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.8 Uji Linieritas	55
Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4.10 Uji t	57
Tabel 4.11 Uji F	58
Tabel 4.12 Analisis Koefisien Determinasi	59

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Data Perkembangan Reksadana Syariah	66
Lampiran 2 Data Perkembangan PDB	67
Lampiran 3 Data Perkembangan Sertifikat Bank Indonesia	68
Lampiran 4 Data Perkembangan IHSG	69
Lampiran 5 Analisis Regresi Linier Berganda	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagi instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang (obligasi) maupun modal sendiri (saham). Kegiatan pasar modal di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 Tentang Pasar Modal (UUPM).¹ UUPM tidak membedakan apakah kegiatan pasar modal tersebut dilakukan dengan prinsip-prinsip syariah atau tidak. Dengan demikian, berdasarkan UUPM kegiatan pasar modal di Indonesia dapat dilakukan dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat pula dilakukan tidak sesuai dengan prinsip syariah (konvensional).

Perkembangan reksadana begitu signifikan, hal tersebut terbukti di tengah krisis ekonomi 1997-1998, pasar modal Syariah di Indonesia mulai menerbitkan reksadana Syariah oleh PT. Dana reksa Investment Managemen pada 3 Juli 1997 yang menjadi sebuah cikal bakal munculnya pasar modal syariah yang dimaksudkan untuk memberikan sebuah alternatif untuk melakukan investasi yang lebih mudah utamanya menjadi wadah untuk para pemilik modal muslim.² Reksadana merupakan salah satu wadah yang dimana digunakan untuk menghimpun atau mengumpulkan dana dari masyarakat yang memiliki modal, serta memiliki keinginan yang tinggi untuk menginvestasikan dananya, tetapi memilliki waktu dan pengetahuan tak terbatas. Sebagai salah satu instrument

¹ Burhanuddin Susanto, *Pasar Modal Syariah*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2012), h. 1

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi 2, (Jakarta: Kencana Predana Group, 2014) h. 170

untuk berinvestasi dalam reksadana syariah hanya diperbolehkan melakukan penempatan pada saham-saham dan juga instrumen lain sesuai dengan syariat Islam dan tentunya ada beberapa batasan tertentu dalam hal ini.

Prinsip pasar modal syariah tentunya berbeda dengan pasar modal konvensional. Sejumlah instrumen syariah di pasar modal sudah dikenalkan kepada masyarakat, salah satunya yaitu saham syariah yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII). Pasar modal syariah pun sudah diluncurkan pada tanggal 14 maret 2003. Banyak kalangan meragukan manfaat diluncurkannya pasar modal syariah ini, ada yang mencemaskan nantinya akan ada dikotomi dengan pasar modal yang ada.³

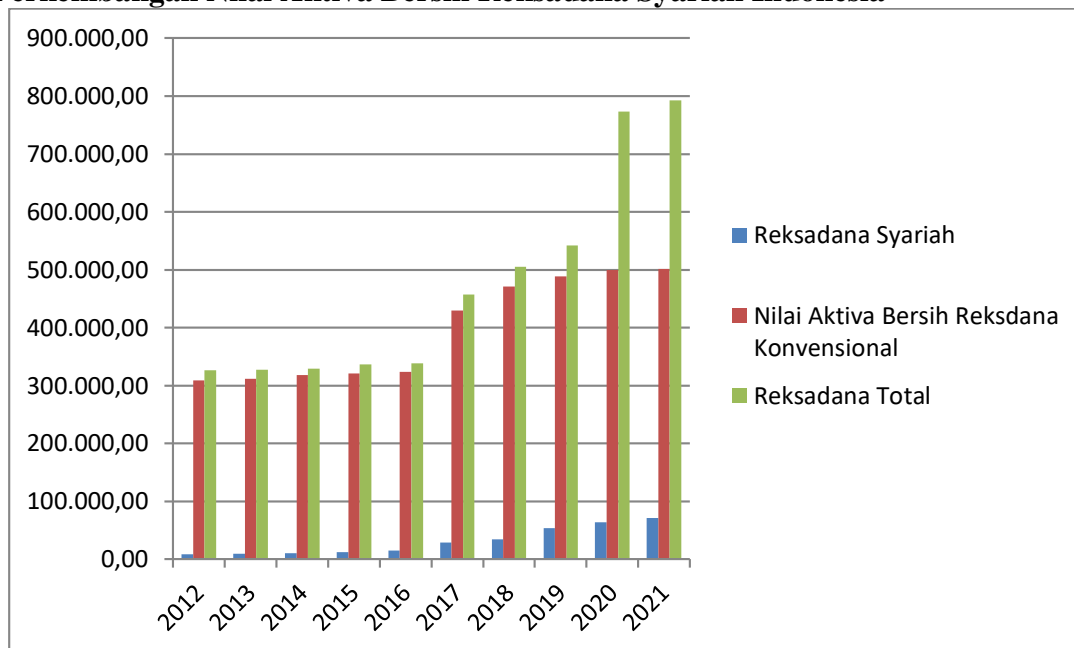
Menurut UU Pasar modal nomor 8 tahun 1995 pasal 1 ayat 27 reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari pemilik modal untuk diinvestasikan pada portofolio efek oleh manajer investasi. Efek yang dimaksud adalah saham, obligasi, serta surat berharga lainnya salah satunya reksadana syariah. Reksadana syariah ini pertama kalinya diperkenalkan pada tahun awal 1995 oleh National Commercial Bank di Saudi Arabia Global Trade Equity dengan kapitalisasi sebesar US \$150 juta.⁴ Tidak hanya pada sisi Lembaga keuangan saja, perkembangan industri syariah juga merambah pada dunia investasi, dimana investasi syariah adalah investasi yang sesuai dengan aturan syariat-syariat seperti aturan yang di dalamnya tidak mengandung unsur *maysir*, *gharar* dan *riba* di dalam sistem operasionalnya.

³ *Ibid*

⁴ Itsna Shofi Azkiyah, *Pengaruh Bank Indonesia (BI) Rate, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Campuran Syariah Periode 2014-2016*. (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017)

Berikut ini adalah perkembangan reksadana syariah di Indonesia.

Grafik 1.1
Perkembangan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Indonesia



Dari Grafik 1.1 di atas dapat dijelaskan nilai aktiva bersih reksadana syariah terus mengalami peningkatan sejak tahun 2016 hingga 2021. Nilai aktiva bersih reksadana syariah tertinggi yaitu pada tahun 2021 yang mencapai 63.517,75 miliar rupiah, sedangkan paling rendah yaitu pada tahun 2016 sebesar 14.914 miliar rupiah. Nilai aktiva bersih reksadana konvensional tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 499.174,70 miliar rupiah, sedangkan terendah yaitu pada tahun 2016 sebesar 323.835,18 miliar rupiah. Reksadana total tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 773.542,15 miliar rupiah, sedangkan paling rendah pada tahun 2016 sebesar 338.749,80 miliar rupiah. Jika dibandingkan dengan reksadana konvensional, perbandingan reksadana syariah terhadap reksadana total jauh lebih rendah sejak tahun 2016-2021.

Kontribusi nilai aktiva bersih reksadana syariah dibandingkan nilai aktiva bersih reksadana konvensional sebesar 4,40 persen pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 6,19 persen. Pada tahun 2018 kontribusi nilai aktiva bersih reksadana syariah terhadap total nilai aktiva bersih reksadana tidak mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu berada pada level 6,82 persen. Pada tahun 2019 kontribusi nilai aktiva bersih reksadana syariah terhadap total nilai aktiva bersih reksadana mengalami peningkatan menjadi 9,91%. Namun pada tahun 2020 kontribusi nilai aktiva bersih reksadana syariah terhadap total nilai aktiva bersih reksadana yaitu 8,21 persen atau lebih rendah dibandingkan peningkatan di tahun 2019.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Sylviana dan Hasbi⁵ menunjukkan variabel makroekonomi yang mempengaruhi Reksadana Syariah meliputi Sertifikat Bank Indonesia (SBI), nilai tukar rupiah terhadap dolar (KURS), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dan Jakarta Islamic Index (JII). Oleh karena itu, dalam perspektif yang lebih khusus pengaruh variabel makroekonomi yang meliputi Produk Domestik Bruto (PDB), nisbah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Indeks Harga Saham Gabungan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah inilah yang akan menjadi fokus di dalam penelitian ini.

Gross Development Product (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat perekonomian yang berlangsung disuatu negara. Produk Domestik Bruto (PDB) dinilai dapat

⁵ Hariandy Hasbi, Kinerja Reksadana Syariah Tahun 2009 di Indonesia, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.14, No. 1 (Januari, 2010), h. 71

memberikan pengaruh terhadap Reksadana Syariah. Karena pertumbuhan investasi di suatu negara akan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi di negara tersebut.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/11/PBI/2008, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) sebagai instrumen Pasar Uang dan salah satu instrumen operasi pasar terbuka dalam rangka pengendalian moneter yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) bagi Bank Syariah dijadikan alat instrumen investasi, sebagaimana Sertifikat Bank Indonesia (SBI) di Bank Konvensional.

Menurut penelitian Beik⁶ dan Fatmawati, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) memiliki hubungan negatif dengan investasi yang ada pada Jakarta Islamic Index (JII). Hal ini dikarenakan menurut Kane dan Markus variabel makroekonomi yang paling penting dalam pengambilan keputusan investasi adalah suku bunga dan keputusan yang akan diambil tergantung pada keakuratan dalam memprediksi suku bunga di masa yang akan datang. Jadi, apabila dalam Ekonomi Syariah yang menghapuskan suku bunga dengan nisbah imbal hasil maka investor akan melihat dan memprediksi besaran nisbah pada Sertifikat Bank Indonesia (SBIS) apakah lebih besar dari pada nisbah yang diterima dari investasi yang dilakukan pada Pasar Modal yang salah satunya Reksadana Syariah.

⁶ Irfan Syauqi Beik dan Sri Wulan Fatmawati, Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional dan Variabel Makroekonomi terhadap Jakarta Islamic Index, *Al-Iqtishad*, Vol. VI, No. 2 (Juli, 2014), h. 156

Apabila nisbah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) lebih tinggi dari pada nisbah Reksadana Syariah maka tentu investor akan memilih untuk mengalokasikan dananya pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan tentu akan berdampak pada berkurangnya Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah, berlaku juga sebaliknya. Dengan demikian nisbah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) yang tinggi menyebabkan penurunan harga sekuritas pada Pasar Modal.

Faktor lainnya yang mempengaruhi NAB reksadana syariah Indonesia adalah Indeks harga saham gabungan (IHSG). IHSG adalah suatu nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham yang tercatat disuatu bursa efek. Maksud gabungan seluh saham ini adalah kinerja saham yang dimaksudkan dalam perhitungan seluruh saham yang tercatat di bursa tersebut.

Adapun perkembangan PDB, Sertifikat Bank Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan, dan reksadana syariah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Perkembangan PDB, SBIS, IHSG. Reksadana Syariah

Tahun	PDB (%)	SBIS (miliar rupiah)	IHSG (Rupiah)	Reksadana Syariah (miliar rupiah)
2012	4,84	1.265	4.448	8.182,10
2013	4,30	1.288	4.650	9.192,19
2014	5,01	1.296	4.716	10.228,63
2015	5,04	1.371	4.292	11.728,71
2016	5,03	1.345	5.296	14.914,63
2017	5,07	1.428	6.355	28.311,77
2018	5,17	1.514	6.194	34.491,17
2019	5,02	1.698	6.299	53.735,58

2020	-2,07	2.156	6.012	63.517,75
2021	5,01	2.381	6.581	71.224,36

Dari Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa sejak tahun 2012-2021 peningkatan PDB tertinggi yaitu pada tahun 2016 sebesar 5,03%, sedangkan di tahun 2020 PDB mengalami penurunan 2,07% sebagai dampak dari penurunan aktivitas ekonomi nasional karena covid 19. Di sisi lain, SBIS terus mengalami peningkatan, dimana hingga tahun 2020 mencapai 2.156 miliar rupiah. IHSG sejak tahun 2016-2020 berfluktuasi. IHSG tertinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar 6.355 rupiah sedangkan paling rendah pada tahun 2016 sebesar 5.296 rupiah.

Soemitra mengatakan bahwa kondisi jika kondisi ekonomi mengalami peningkatan maka nilai aktiva bersih perusahaan akan meningkat. Namun jika melihat di tahun 2020, PDB mengalami penurunan 2,07% ternyata tidak berdampak terhadap penurunan aktiva bersih reksadana syariah. Selain itu Soemitra juga berpendapat bahwa peningkatan SBIS dan IHSG akan meningkatkan nilai aktiva bersih reksadana syariah, namun kenyataannya fluktuasi SBIS dan IHSG tidak menurunkan nilai aktiva bersih reksadana syariah.⁷

Dari uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Determinan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia (Periode 2016-2021)”.

⁷ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Medan: Perdana Media, 2014), h. 168

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian di atas diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kondisi perekonomian di tahun 2020 mengalami penurunan 2,07% ternyata tidak berdampak terhadap penurunan aktiva bersih reksadana syariah.
2. Fluktuasi SBIS tidak membuat nilai aktiva bersih reksadana syariah berfluktuasi.
3. Fluktuasi IHSG tidak membuat nilai aktiva bersih reksadana syariah berfluktuasi.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada variabel Produk Domestik Bruto, Sertifikat Bank Indonesia dan Indeks Harga Saham Gabungan dalam mempengaruhi nilai aktiva bersih reksadana syariah tahun 2016-2021.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Indeks Harga Saham Gabungan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Indeks Harga Saham Gabungan terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu manajemen keuangan syariah mengenai perkembangan reksadana syariah Indonesia, dan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber acuan bagi peneliti lainnya dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi nilai aktiva bersih reksadana syariah Indonesia.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi, masukan dan pertimbangan bagi investor yang akan melakukan pembelian reksadana syariah.

1.6 Penjelasan Istilah

1. Determinan adalah faktor yang menentukan pengaruh antar variabel.
2. Nilai Aktiva Bersih adalah total *market value* dari suatu portofolio dikurangi kewajibannya, dibagi dengan total jumlah saham yang beredar.
3. Produk Domestik Bruto yaitu Pendapatan Nasional yang menggambarkan tingkat produksi negara yang dicapai dalam satu tahun tertentu dan perubahannya dari tahun ke tahun.
4. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) merupakan surat berharga berdasarkan prinsip syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.
5. Indeks Harga Saham Gabungan merupakan sebuah indikator yang telah disusun dan dihitung guna mencerminkan baik buruknya kinerja suatu saham gabungan yang diterbitkan oleh penerbit pada bursa efek.

1.7 Sistematika Pembahasan

Bab pertama pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan untuk mengarahkan para pembaca kepada substansi penelitian ini.

Bab kedua mengenai landasan teori yang mencakup tentang pasar modal syariah, reksadana syariah, nilai aktiva bersih, Produk Domestik Bruto, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, dan Indeks Harga Saham Gabungan.

Bab ketiga mengenai metodologi penelitian mengenai teknik analisis data yang digunakan.

Bab keempat mengenai hasil penelitian yang mencakup tentang determinan nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.